

DANIEL

1

Di Istana Babel

¹ Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Yoyakim, raja Yuda, datanglah Nebukadnezar, raja Babel, ke Yerusalem lalu mengepung kota itu. ² TUHAN menyerahkan Yoyakim, raja Yuda, ke dalam tangannya beserta sebagian dari perkakas-perkakas Bait Allah. Nebukadnezar membawa semuanya itu ke Tanah Sinear, ke kuil dewanya. Perkakas-perkakas itu dimasukkan ke dalam tempat perbendaharaan dewanya.

³ Kemudian raja menyuruh Aspenas, kepala pegawai istananya, untuk membawa menghadap beberapa orang bani Israil, yakni orang-orang dari keturunan raja serta para bangsawan. ⁴ Mereka adalah orang-orang muda yang sama sekali tidak ada cacatnya, bagus perawakannya, memahami segala hikmat, berpengetahuan luas, mengerti ilmu, dan yang cakap untuk mengabdikan dalam istana raja. Mereka harus diajari tulisan dan bahasa orang Kasdim. ⁵ Raja menentukan bagi mereka jatah setiap hari dari santapan raja dan dari anggur yang diminumnya. Mereka harus dididik selama tiga tahun, dan setelah itu mereka harus mengabdikan kepada raja.

⁶ Di antara mereka ada beberapa orang bani Yuda, yaitu Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. ⁷ Pemimpin pegawai istana memberi nama baru kepada mereka. Daniel dinamainya Beltsazar, Hananya dinamainya Sadrakh, Misael dinamainya Mesakh, dan Azarya dinamainya Abednego. ⁸ Daniel membulatkan hati untuk tidak menajiskan diri dengan santapan raja atau dengan anggur yang diminum raja. Sebab itu ia meminta kepada pemimpin pegawai istana supaya diizinkan untuk tidak menajiskan diri. ⁹ Allah membuat Daniel mendapat kasih dan sayang dari pemimpin pegawai istana itu. ¹⁰ Namun, pemimpin pegawai istana berkata kepada Daniel, "Aku takut kepada tuanku raja, yang telah menentukan makanan dan minuman bagi kamu. Mengapa baginda harus melihat penampilanmu lebih buruk daripada orang-orang muda yang sebaya dengan kamu? Kamu ini membahayakan kepalaku di depan raja!" ¹¹ Kemudian Daniel berkata kepada penjaga yang telah ditentukan oleh pemimpin pegawai istana untuk mengawasi Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya, ¹² "Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari. Berilah kami makan sayur dan minum air saja. ¹³ Kemudian biarlah Tuan mengamati perawakan kami dengan perawakan orang-orang muda yang makan santapan raja, dan perlakukanlah hamba-hambamu ini sesuai dengan pengamatan Tuan." ¹⁴ Ia mendengar permintaan mereka itu dan mengadakan percobaan dengan mereka selama sepuluh hari. ¹⁵ Setelah lewat sepuluh hari, tampaklah perawakan mereka lebih baik dan tubuh mereka lebih gemuk daripada semua orang muda yang makan santapan raja. ¹⁶ Jadi, penjaga itu mengambil santapan mereka dan anggur yang harus mereka minum, lalu memberikan sayur kepada mereka. ¹⁷ Kepada keempat orang muda itu Allah mengaruniakan pengetahuan dan kepandaian mengenai berbagai tulisan dan hikmat, sementara Daniel sendiri dapat memahami berbagai penglihatan dan mimpi.

¹⁸ Setelah lewat waktu yang ditetapkan raja untuk membawa mereka menghadap, pemimpin pegawai istana membawa mereka kepada Nebukadnezar. ¹⁹ Raja berbicara dengan mereka, dan di antara semua orang itu tidak didapati yang seperti Daniel, Hananya, Misael, dan Azarya. Maka mereka pun mengabdikan kepada raja. ²⁰ Dalam

segala hal mengenai hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, raja mendapati mereka sepuluh kali lebih cakap daripada semua ahli ilmu gaib dan ahli mantera di seluruh kerajaannya.

²¹ Daniel tinggal di sana sampai tahun yang pertama zaman Raja Kores.

2

Mimpi Raja Nebukadnezar

¹ Pada tahun yang kedua dalam pemerintahan Nebukadnezar, Nebukadnezar mendapat mimpi. Hatinya resah dan ia susah tidur. ² Raja menyuruh memanggil para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, para juru teluh, dan orang-orang Kasdim untuk memberitahukan mimpinya itu kepada raja. Maka datanglah mereka dan berdiri di hadapan raja. ³ Kata raja kepada mereka, "Aku mendapat mimpi, dan hatiku resah karena ingin memahami mimpi itu." ⁴ Kata orang-orang Kasdim kepada raja (dalam bahasa Aram), "Semoga Raja hidup selama-lamanya! Ceritakanlah mimpi itu kepada hambamu ini, maka kami akan memberitahukan tafsirannya." ⁵ Jawab raja kepada orang-orang Kasdim itu, "Keputusanku sudah bulat: jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu dengan tafsirannya, maka kamu akan dipenggal-penggal dan rumahmu akan dijadikan tempat menimbun kotoran." ⁶ Tetapi jika kamu memberitahukan mimpi itu dengan tafsirannya, maka kamu akan menerima pemberian, hadiah, dan kehormatan besar dariku. Sebab itu, beritahukanlah kepadaku mimpi itu dengan tafsirannya!" ⁷ Orang-orang itu menjawab untuk kedua kalinya, "Biarlah Raja menceritakan mimpi itu kepada hamba-hambanya ini, maka kami akan memberitahukan tafsirannya." ⁸ Kata raja, "Aku tahu pasti bahwa kamu hendak mengulur-ulur waktu, karena kamu melihat bahwa keputusanku sudah bulat, ⁹ yakni jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu, maka hanya satu saja hukumanmu. Kamu telah bersepakat untuk menyampaikan kepadaku perkataan dusta yang busuk sampai keadaan berubah. Sebab itu ceritakanlah kepadaku mimpi itu, maka aku akan tahu bahwa kamu dapat pula memberitahukan tafsirannya." ¹⁰ Jawab orang-orang Kasdim itu kepada raja, "Tidak ada seorang pun di bumi ini yang sanggup memenuhi permintaan Raja! Tidak pernah raja manapun yang besar dan berkuasa meminta yang demikian kepada ahli ilmu gaib, ahli mantera, atau orang Kasdim manapun!" ¹¹ Hal yang diminta Raja itu terlalu sukar. Tidak ada yang dapat memberitahukannya kepada Raja selain dewa-dewa yang tidak tinggal dengan manusia." ¹² Mendengar hal itu, raja menjadi gusar dan sangat murka. Ia memberi perintah untuk membinasakan semua orang bijak di Babel.

¹³ Maka keluarlah undang-undang untuk membunuh orang-orang bijak sehingga Daniel dan teman-temannya pun dicari untuk dibunuh. ¹⁴ Pada waktu itu Daniel berbicara dengan arif dan penuh pertimbangan kepada Ariokh, pemimpin pengawal raja yang telah bersiap untuk membunuh orang-orang bijak di Babel. ¹⁵ Ia bertanya kepada Ariokh, panglima raja itu, "Mengapa undang-undang yang dikeluarkan raja begitu keras?" Lalu Ariokh memberitahukan persoalan itu kepada Daniel.

¹⁶ Maka Daniel pergi memohon kepada raja supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada raja. ¹⁷ Setelah itu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada teman-temannya, yakni Hananya, Misael, dan Azarya. ¹⁸ Ia menyuruh mereka memohon rahmat kepada Tuhan semesta langit sehubungan dengan rahasia itu, supaya Daniel dan teman-temannya tidak turut dibinasakan dengan orang-orang bijak lainnya di Babel.

¹⁹ Kemudian rahasia itu diungkapkan kepada Daniel dalam penglihatan pada malam hari. Lalu Daniel memuji Tuhan semesta langit. ²⁰ Kata Daniel,

"Segala puji bagi nama Allah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya,

karena hikmat dan kekuatan adalah milik-Nya!

²¹ Ia mengubah masa dan waktu,
 Ia memecat raja-raja dan mengangkat raja-raja.
 Ia mengaruniakan hikmat kepada orang-orang bijak
 dan pengetahuan kepada orang-orang yang memiliki pengertian.

²² Ia mengungkapkan hal-hal yang dalam dan tersembunyi.
 Ia tahu apa yang ada di dalam gelap,
 dan terang tinggal bersama-Nya.

²³ Ya Tuhan yang disembah nenek moyangku,
 aku mengucapkan syukur dan memuji Engkau,
 karena Engkau mengaruniakan kepadaku
 hikmat dan kekuatan.

Sekarang ini Engkau telah memberitahukan kepadaku apa yang kami mohonkan
 kepada-Mu,
 karena Engkau telah menyatakan kepada kami persoalan raja."

²⁴ Sebab itu Daniel pergi menemui Ariokh, yang telah ditunjuk raja untuk
 membinasakan orang-orang bijak di Babel. Ia pergi dan berkata demikian
 kepadanya, "Jangan binasakan orang-orang bijak di Babel! Bawalah hamba
 menghadap raja. Hamba akan memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada raja."

²⁵ Maka Ariokh segera membawa Daniel menghadap raja. Ia berkata demikian
 kepada raja, "Hamba telah menemukan seorang dari antara orang-orang buangan
 dari bani Yuda yang dapat memberitahukan tafsiran mimpi itu kepada Raja."

²⁶ Tanya raja kepada Daniel, yang juga dinamai Beltsazar, "Sanggupkah engkau
 memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat itu sekaligus dengan
 tafsirannya?" ²⁷ Jawab Daniel kepada raja, "Rahasia yang ditanyakan Raja tidak
 dapat diberitahukan kepada Raja oleh orang bijak, ahli mantera, ahli ilmu gaib, dan
 peramal. ²⁸ Akan tetapi, di surga ada Allah yang sanggup mengungkapkan rahasia.
 Ia telah memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi di
 kemudian hari. Inilah mimpi Tuanku dan penglihatan yang didapat Tuanku
 sementara berbaring di peraduan: ²⁹ Ketika Tuanku Raja berbaring di peraduan,
 timbullah pikiran-pikiran Tuanku tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari.
 Lalu Dia yang sanggup mengungkapkan rahasia memberitahukan kepada Tuanku
 apa yang akan terjadi. ³⁰ Mengenai hamba, rahasia itu telah diungkapkan kepada
 hamba bukan karena hamba mempunyai hikmat lebih daripada semua orang yang
 hidup, melainkan demi Tuanku Rajalah tafsiran mimpi itu diberitahukan supaya
 Tuanku dapat memahami pikiran-pikiran dalam hati Tuanku.

³¹ Tuanku Raja, dalam penglihatan yang didapat Tuanku tampaklah sebuah patung
 besar. Patung itu besar, berkilau-kilau luar biasa, tegak di hadapan Tuanku, dan
 rupanya menakutkan. ³² Kepala patung itu dari emas mutu tinggi, dada dan
 lengannya dari perak, perut dan kedua pahanya dari tembaga, ³³ betisnya dari besi,
 kakinya separuh dari besi dan separuh dari tanah liat. ³⁴ Tuanku memandangnya
 sampai tiba-tiba ada sebuah batu terbelah, tetapi bukan oleh tangan manusia. Batu
 itu menimpa patung itu pada kedua belah kakinya yang dari besi dan tanah liat, lalu
 memecahkannya. ³⁵ Setelah itu besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu pecah
 bersama-sama dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim
 kemarau. Angin menerbangkan semuanya itu sehingga tidak ditemukan lagi bekas
 apa pun darinya. Tetapi batu yang menimpa patung itu menjadi gunung besar yang
 memenuhi seluruh bumi.

³⁶ Inilah mimpi itu, dan sekarang kami hendak menyampaikan tafsirannya kepada
 Raja. ³⁷ Tuanku Raja adalah raja segala raja. Tuhan semesta langit telah
 mengaruniakan kepada Tuanku kerajaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemuliaan.

³⁸ Bani Adam, binatang-binatang liar, dan burung-burung di udara - di mana pun
 mereka tinggal - telah diserahkan-Nya ke dalam tangan Tuanku. Ia membuat

Tuanku berkuasa atas semuanya. Tuanku adalah kepala dari emas itu. ³⁹ Setelah Tuanku akan muncul suatu kerajaan lain yang lebih lemah daripada kerajaan Tuanku, lalu kerajaan lain dari tembaga, yakni yang ketiga, yang akan menguasai seluruh bumi. ⁴⁰ Kemudian akan ada kerajaan keempat yang kuat seperti besi, karena besi memecahkan dan meremukkan segala sesuatu. Seperti besi yang menghancurkan segala sesuatu, kerajaan ini akan memecahkan dan menghancurkan semua yang lain. ⁴¹ Sebagaimana Tuanku lihat kaki dan jari-jarinya separuh dari tanah liat tukang periuk dan separuh dari besi, demikianlah kerajaan itu akan terbagi. Tetapi kekuatan besi akan tetap ada di dalamnya, sebagaimana Tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat. ⁴² Sebagaimana jari-jari kaki itu separuh dari besi dan separuh dari tanah liat, demikianlah kerajaan itu sebagian kuat dan sebagian rapuh. ⁴³ Sebagaimana Tuanku lihat besi itu bercampur dengan tanah liat, demikianlah mereka akan bercampur dalam perkawinan, tetapi tetap tidak dapat padu satu dengan yang lain, seperti besi tidak dapat bercampur dengan tanah liat.

⁴⁴ Pada zaman raja-raja itulah Tuhan semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa untuk selama-lamanya, dan pemerintahannya tidak akan beralih kepada bangsa lain. Kerajaan itu akan memecahkan dan meniadakan semua kerajaan lainnya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tegak untuk selama-lamanya. ⁴⁵ Sebagaimana Tuanku lihat bahwa sebuah batu terbelah dari gunung, tetapi bukan oleh tangan manusia, lalu memecahkan besi, tembaga, tanah liat, perak, dan emas itu, demikianlah Allah Yang Mahabesar telah memberitahukan kepada Raja apa yang akan terjadi di kemudian hari. Mimpi itu benar dan tafsirannya pun dapat dipercaya."

⁴⁶ Lalu Raja Nebukadnezar sujud memberi hormat kepada Daniel. Ia memberi perintah supaya persembahan dan wangi-wangian diberikan kepadanya. ⁴⁷ Kata raja kepada Daniel, "Sesungguhnya Tuhanmu adalah Tuhan segala dewa, Junjungan segala raja, dan Pengungkap rahasia, karena engkau telah sanggup mengungkapkan rahasia ini." ⁴⁸ Kemudian raja menjadikan Daniel orang besar dan mengaruniakan kepadanya pemberian yang amat banyak. Ia menjadikan Daniel penguasa atas seluruh Propinsi Babel dan kepala atas semua orang bijak di Babel. ⁴⁹ Daniel memohon kepada raja sehingga Sadrach, Mesakh, dan Abednego ditunjuk menjadi pejabat pemerintah di Propinsi Babel, sementara Daniel sendiri tinggal di istana raja.

3

Perapian yang Menyala-nyala

¹ Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas setinggi enam puluh hasta dan selebar enam hasta. Ia mendirikannya di Dataran Dura di Propinsi Babel.

² Kemudian Raja Nebukadnezar menyuruh mengumpulkan para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua pejabat propinsi untuk datang menghadiri peresmian patung yang telah didirikan Raja Nebukadnezar itu. ³ Maka para wakil raja, para penguasa, para gubernur, para penasihat negara, para bendahara, para hakim, para ahli hukum, dan semua pejabat propinsi berkumpul menghadiri peresmian patung yang telah didirikan Raja Nebukadnezar. Mereka berdiri di hadapan patung yang telah didirikan Nebukadnezar itu. ⁴ Lalu seorang bentara berseru dengan suara nyaring, "Kepadamu diperintahkan demikian, hai orang-orang dari berbagai suku, bangsa, dan bahasa: ⁵ begitu kamu mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, sujudlah menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar. ⁶ Siapa yang tidak mau sujud menyembah, saat itu juga akan dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala." ⁷ Jadi, begitu

seluruh rakyat mendengar suara nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, dan berbagai jenis musik, maka orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa sujud menyembah patung emas yang telah didirikan Raja Nebukadnezar.

⁸ Pada waktu itu juga, datanglah beberapa orang Kasdim melontarkan tuduhan terhadap orang Ibrani. ⁹ Mereka berkata kepada Raja Nebukadnezar, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! ¹⁰ Tuanku Raja telah mengeluarkan perintah bahwa setiap orang yang mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik harus sujud menyembah patung emas itu, ¹¹ dan siapa yang tidak mau sujud menyembahnya harus dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala. ¹² Ada beberapa orang Ibrani yang telah ditunjuk Tuanku menjadi pejabat pemerintah Propinsi Babel, yaitu Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Orang-orang ini tidak mengindahkan Tuanku Raja. Mereka tidak mau beribadah kepada dewa-dewa Tuanku dan tidak mau menyembah patung emas yang telah didirikan Tuanku."

¹³ Maka dengan murka dan gusar Nebukadnezar memberi perintah untuk membawa Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Lalu orang-orang itu dibawa menghadap raja. ¹⁴ Nebukadnezar bertanya kepada mereka, "Hai Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, benarkah kamu tidak mau beribadah kepada dewa-dewaku dan tidak mau menyembah patung emas yang telah kudirikan itu? ¹⁵ Sekarang, jika kamu siap, begitu kamu mendengar bunyi nafiri, seruling, kecapi, rebab, gambus, serunai, dan berbagai jenis musik, sujudlah menyembah patung yang kubuat itu. Tetapi jika kamu tidak mau menyembahnya, saat itu juga kamu akan dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala! Dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari tanganku?" ¹⁶ Sadrakh, Mesakh, dan Abednego menjawab Raja Nebukadnezar, "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada Tuanku dalam hal ini. ¹⁷ Kalau harus demikian, maka Tuhan yang kami sembah sanggup melepaskan kami dari dapur api yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tangan Tuanku Raja. ¹⁸ Tetapi walaupun tidak, harap Tuanku Raja maklum bahwa kami tidak mau beribadah kepada dewa-dewa Tuanku dan tidak mau menyembah patung emas yang telah didirikan Tuanku."

¹⁹ Maka meluaplah murka Nebukadnezar sehingga air mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Ia menyuruh menyalakan dapur api itu tujuh kali lebih panas daripada biasanya. ²⁰ Ia pun menyuruh beberapa orang yang sangat kuat dari tentaranya untuk mengikat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, supaya mereka dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala itu. ²¹ Kemudian ketiga orang itu diikat, masih memakai jubah, celana, serban, dan pakaian lainnya, lalu dicampakkan ke dalam dapur api yang menyala-nyala. ²² Karena perintah raja itu keras dan dapur api itu dipanaskan secara luar biasa, maka orang-orang yang mengangkat Sadrakh, Mesakh, dan Abednego itu mati oleh nyala api. ²³ Tetapi ketiga orang itu, yakni Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, jatuh dengan terikat ke dalam dapur api yang menyala-nyala itu.

²⁴ Kemudian terperanjatlah Raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera. Tanyanya kepada para menterinya, "Bukankah tiga orang yang kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja, "Benar, ya Raja." ²⁵ Kata raja, "Tetapi kulihat empat orang berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu tanpa celaka, dan rupa orang yang keempat itu seperti anak dewa!" ²⁶ Setelah itu Nebukadnezar mendekati pintu dapur api yang menyala-nyala itu. Ia berkata, "Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, keluarlah dan datanglah kemari!" Lalu keluarlah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego dari tengah-tengah api itu, ²⁷ sementara para wakil raja, para penguasa, para gubernur, dan para menteri raja datang berkumpul. Mereka melihat bahwa tubuh ketiga orang itu tidak mempan api, rambut di kepala mereka tidak hangus, jubah mereka tidak berubah, dan bau terbakar pun tidak ada pada mereka. ²⁸ Kata

Nebukadnezar, "Segala puji bagi Tuhan yang disembah Sadrah, Mesakh, dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya untuk melepaskan hamba-hamba-Nya yang percaya kepada-Nya sehingga berani melanggar perintah raja. Mereka rela menyerahkan tubuh mereka karena tidak mau beribadah atau menyembah tuhan manapun selain Tuhan mereka.²⁹ Sebab itu, aku mengeluarkan perintah: Orang dari suku, bangsa, dan bahasa mana pun yang berani mengatakan sesuatu yang salah terhadap Tuhan yang disembah Sadrah, Mesakh, dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dijadikan tempat menimbun kotoran, karena tidak ada tuhan lain yang dapat menyelamatkan dengan cara demikian."

³⁰ Kemudian raja meninggikan kedudukan Sadrah, Mesakh, dan Abednego di Propinsi Babel.

4

Raja Nebukadnezar Meninggikan Diri dan Direndahkan

¹ Dari Raja Nebukadnezar kepada orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi,

"Semoga kesejahteraanmu bertambah-tambah!

² Aku berkenan menceritakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang telah dilakukan Allah Yang Mahatinggi kepadaku.

³ Betapa besar tanda-tanda-Nya,
betapa hebat keajaiban-keajaiban-Nya!
Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal,
kekuasaan-Nya tetap turun-temurun.

⁴ Aku, Nebukadnezar, hidup tenang dalam rumahku dan makmur dalam istanaku.

⁵ Lalu aku mendapat mimpi yang membuat aku takut. Khayalan di peraduanku dan penglihatan-penglihatan yang kudapat membuat aku resah. ⁶ Sebab itu aku mengeluarkan perintah untuk menyuruh semua orang bijak di Babel datang menghadap aku supaya mereka memberitahukan kepadaku tafsiran mimpi itu.

⁷ Maka datanglah para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal. Aku menceritakan mimpi itu kepada mereka, tetapi mereka tidak dapat memberitahukan tafsirannya kepadaku.

⁸ Akhirnya Daniel datang menghadap aku. Dia ini dinamai Beltsazar, menurut nama dewaku, dan ruh dewa-dewa yang suci ada padanya. Aku menceritakan kepadanya mimpi itu, demikian, ⁹ 'Hai Beltsazar, kepala para ahli ilmu gaib! Aku tahu bahwa ruh dewa-dewa yang suci ada padamu, dan tidak ada rahasia apa pun yang sukar bagimu. Ceritakanlah kepadaku penglihatan yang kudapat dalam mimpiku sekaligus dengan tafsirannya. ¹⁰ Inilah penglihatan yang kudapat sementara aku berbaring di peraduanku:

Aku melihat ada sebatang pohon yang sangat tinggi di tengah-tengah bumi.

¹¹ Pohon itu bertambah besar dan kuat,
puncaknya mencapai langit
dan kelihatan sampai ke ujung seluruh bumi.

¹² Daunnya indah, buahnya banyak,
dan padanya ada makanan bagi segala makhluk.

Binatang liar bernaung di bawahnya,
burung-burung di udara tinggal di cabang-cabangnya,

dan segala makhluk mendapat makanan darinya.

¹³ Dalam penglihatan yang kudapat sementara aku berbaring di peraduanku itu tampaklah seorang malaikat pengawal, seorang yang suci, turun dari langit. ¹⁴ Ia berseru dengan suara nyaring dan berkata demikian,

"Tebanglah pohon itu dan potonglah cabang-cabangnya.

Gugurkanlah daunnya dan hamburkanlah buahnya.

Biarlah binatang-binatang lari dari bawah naungannya,
dan burung-burung dari cabang-cabangnya.

¹⁵ Namun, biarkanlah tunggul dan akarnya di tanah,
terikat dengan besi dan tembaga
di atas rumput muda di padang.

Biarlah embun dari langit membasahinya
dan biarlah ia mendapat bagian bersama binatang di antara tumbuh-
tumbuhan di bumi.

¹⁶ Biarlah hati manusianya diubah
dan hati binatang diberikan kepadanya,
hingga tujuh masa berlaku atasnya.

¹⁷ Keputusan itu menurut ketetapan para malaikat pengawal,
tuntutan itu menurut perintah para malaikat suci,⁽¹⁾
supaya orang-orang yang hidup tahu
bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia
dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya.
Ia mengangkat orang yang paling rendah sekalipun untuk memerintah
kerajaan itu."

¹⁸ Aku, Raja Nebukadnezar, telah mendapat mimpi itu. Sekarang engkau, Beltsazar, katakanlah tafsirannya, karena semua orang bijak di kerajaanku tidak sanggup memberitahukan tafsirannya kepadaku. Tetapi engkau ini sanggup, karena ruh dewa-dewa yang suci ada padamu."

¹⁹ Setelah itu Daniel, yang juga dinamai Beltsazar, tertegun sesaat lamanya dan pikiran-pikirannya membuatnya resah. Kata raja, "Beltsazar, janganlah resah karena mimpi dan tafsirannya itu." Jawab Beltsazar, "Ya Tuanku, biarlah mimpi itu berlaku atas orang-orang yang membenci Tuanku dan tafsirannya berlaku atas musuh-musuh Tuanku! ²⁰ Pohon yang dilihat Tuanku itu - pohon yang bertambah besar dan kuat sehingga puncaknya mencapai langit dan kelihatan sampai ke seluruh bumi.

²¹ Daunnya indah, buahnya banyak, dan padanya ada makanan bagi segala makhluk. Binatang liar tinggal di bawahnya dan burung-burung bersarang di cabang-cabangnya - ²² pohon itu adalah Tuanku Raja sendiri! Tuanku makin besar dan makin kuat. Keagungan Tuanku bertambah-tambah hingga mencapai langit dan kekuasaan Tuanku sampai ke ujung bumi. ²³ Raja pun melihat seorang malaikat pengawal, seorang yang suci, turun dari langit dan berkata, 'Tebanglah pohon itu dan binasakanlah dia! Namun, biarkanlah tunggul dan akarnya di tanah, terikat dengan besi dan tembaga di atas rumput muda di padang. Biarlah embun dari langit membasahinya dan biarlah ia mendapat bagian bersama binatang liar sampai tujuh masa berlaku atasnya.' ²⁴ Inilah tafsirannya, ya Raja, dan inilah ketetapan Yang Mahatinggi mengenai Tuanku Raja: ²⁵ Tuanku akan dihalau dari antara manusia sehingga Tuanku akan tinggal bersama binatang liar. Tuanku akan diberi makan rumput seperti sapi dan akan dibasahi embun dari langit. Tujuh masa akan berlaku atas Tuanku sampai Tuanku mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas

⁽¹⁾ **4.17** "Keputusan...menurut perintah para malaikat suci": Para malaikat menyatakan keputusan kepada manusia berdasarkan kehendak Allah Yang Mahakuasa.

kerajaan manusia dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. ²⁶ Sebagaimana ada perintah untuk membiarkan tunggul dan akar pohon itu, demikianlah kerajaan Tuanku akan tetap pula pada Tuanku begitu Tuanku mengakui bahwa kerajaan surgalah yang memegang kekuasaan. ²⁷ Sebab itu, ya Raja, kiranya nasihat hamba berkenan kepada Tuanku: Tinggalkanlah dosa-dosa Tuanku dengan melakukan kebenaran, begitu pula kejahatan-kejahatan Tuanku dengan berbelas kasihan kepada fakir miskin. Dengan demikian ketenteraman Tuanku akan berlanjut."

²⁸ Segala hal itu terjadi atas Raja Nebukadnezar. ²⁹ Setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana kerajaan Babel, ³⁰ berkatalah raja, "Bukankah ini Babel yang besar itu, yang kubangun menjadi istana kerajaan dengan kekuatan kuasaku dan demi kemuliaan kebesaranku?" ³¹ Selagi perkataan itu diucapkan raja, terdengarlah suara dari langit mengatakan, "Bagimulah firman ini, hai Raja Nebukadnezar: Kerajaan ini dialihkan darimu. ³² Engkau akan dihalau dari antara manusia sehingga engkau akan tinggal bersama binatang liar. Engkau akan diberi makan rumput seperti sapi. Tujuh masa akan berlaku atasmu sampai engkau mengakui bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengaruniakannya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya." ³³ Pada saat itu juga berlakulah firman itu atas Nebukadnezar. Ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti sapi. Tubuhnya basah oleh embun dari langit sampai rambutnya tumbuh seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

³⁴ "Setelah masanya genap, aku, Nebukadnezar, menengadah ke langit dan pikiranku kembali kepadaku. Aku memuji Yang Mahatinggi. Aku menyanjung dan membesarkan Dia yang hidup selama-lamanya,

karena kekuasaan-Nya adalah kekuasaan yang kekal,
dan kerajaannya tetap turun-temurun.

³⁵ Semua penghuni bumi
dianggap seperti tidak berarti.
Ia bertindak menurut kehendak-Nya
terhadap para penguasa langit dan penghuni bumi.
Tidak ada yang dapat menahan tangan-Nya
atau berkata kepada-Nya, 'Apa yang Kaubuat?'

³⁶ Pada waktu itu pikiranku kembali kepadaku. Kebesaranku dan kegemilanganku kembali kepadaku demi kemuliaan kerajaanku. Para menteriku dan para pembesaraku menjemput aku. Aku dimantapkan kembali dalam kerajaanku, dan keagungan yang luar biasa ditambahkan kepadaku.

³⁷ Sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan, dan membesarkan Raja Surga karena segala perbuatan-Nya benar dan jalan-jalan-Nya adil. Ia sanggup merendahkan orang yang hidup dalam kecongkakan."

5

Tulisan di Dinding

¹ Raja Belsyazar mengadakan perjamuan besar bagi seribu orang pembesarnya. Ia minum-minum anggur di hadapan seribu orang itu. ² Sambil mengecap anggur, Belsyazar memberi perintah untuk membawa perkakas-perkakas emas dan perak yang telah diangkut Nebukadnezar, leluhurnya, dari Bait Suci di Yerusalem, supaya raja, para pembesarnya, istri-istrinya, dan gundik-gundiknya dapat minum dari perkakas itu. ³ Lalu dibawahlah perkakas-perkakas emas yang telah diangkut dari Bait Suci, yakni Bait Allah di Yerusalem. Raja, para pembesarnya, istri-istrinya, dan

gundik-gundiknya minum dari perkakas itu. ⁴ Mereka minum anggur dan memuji dewa-dewa dari emas, perak, tembaga, besi, kayu, dan batu.

⁵ Pada saat itu juga, muncullah jari-jari tangan manusia menulis pada kapur dinding istana raja, di depan kaki pelita. Raja melihat tapak tangan yang sedang menulis itu. ⁶ Maka pucatlah wajah raja dan pikiran-pikirannya membuat dia resah. Sendi-sendi pinggangnya melemas dan lututnya berantukan satu dengan yang lain. ⁷ Raja berseru dengan suara nyaring supaya para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal dibawa menghadap. Kata raja kepada orang-orang bijak di Babel itu, "Siapa pun orang yang dapat membaca tulisan ini dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, kepadanya akan dipakaikan pakaian ungu dan lehernya akan dikalungi rantai emas. Ia akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini." ⁸ Maka datanglah semua orang bijak bawahan raja, tetapi mereka tidak sanggup membaca tulisan itu atau memberitahukan tafsirannya kepada raja. ⁹ Pada waktu itu Raja Belsazar menjadi sangat resah dan wajahnya pucat. Para pembesarnya pun kebingungan.

¹⁰ Mendengar perkataan raja dan para pembesarnya, datanglah permaisuri ke tempat perjamuan. Kata permaisuri, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! Janganlah Tuanku resah oleh pikiran Tuanku dan janganlah wajah Tuanku pucat.

¹¹ Dalam kerajaan Tuanku ada seorang yang memiliki ruh dewa-dewa yang suci. Pada zaman leluhur Tuanku telah didapati pada orang itu terang, akal budi, dan hikmat seperti hikmat dewa-dewa. Raja Nebukadnezar, leluhur Tuanku - ya, leluhur Tuanku, sang raja itu - menjadikan dia kepala para ahli ilmu gaib, para ahli mantera, orang-orang Kasdim, dan para peramal. ¹² Memang pada orang itu didapati ruh yang luar biasa, pengetahuan, dan akal budi untuk menafsirkan mimpi, memecahkan teka-teki, dan menguraikan persoalan yang sulit. Dialah Daniel yang diberi nama Belshazzar oleh sang raja. Sekarang, biarlah Daniel dipanggil, maka ia akan memberitahukan tafsiran tulisan itu."

¹³ Setelah itu Daniel dibawa menghadap raja. Kata raja kepada Daniel, "Engkaukah Daniel, seorang dari antara orang-orang buangan dari bani Yuda yang dibawa kemari oleh sang raja, leluhurku, dari Yuda? ¹⁴ Aku mendengar tentang engkau, bahwa ruh dewa-dewa ada padamu, dan terang, akal budi, serta hikmat yang luar biasa didapati padamu. ¹⁵ Saat ini orang-orang bijak dan para ahli mantera telah dibawa menghadap aku supaya mereka membaca tulisan ini dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, tetapi mereka tidak sanggup memberitahukan tafsiran perkataan itu. ¹⁶ Lalu aku mendengar tentang engkau, bahwa engkau sanggup memberi tafsiran dan menguraikan persoalan yang sulit. Sekarang, jika engkau sanggup membaca tulisan itu dan memberitahukan tafsirannya kepadaku, maka kepadamu akan dipakaikan pakaian ungu dan lehermu akan dikalungi rantai emas. Engkau akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan ini."

¹⁷ Lalu Daniel berkata kepada raja, "Biarlah pemberian Tuanku itu disimpan saja oleh Tuanku. Biarlah hadiah Tuanku itu dikaruniakan saja kepada orang lain. Meskipun begitu, hamba akan membacakan tulisan itu bagi Raja dan memberitahukan tafsirannya. ¹⁸ Ya Tuanku Raja, Allah Yang Mahatinggi telah mengaruniakan kerajaan, keagungan, kemuliaan, dan kebesaran kepada Nebukadnezar, leluhur Tuanku. ¹⁹ Karena keagungan yang dikaruniakan kepadanya, maka orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa gemetar dan takut kepadanya. Ia membunuh siapa yang dikehendakinya dan membiarkan hidup siapa yang dikehendakinya. Ia meninggalkan siapa yang dikehendakinya dan merendahkan siapa yang dikehendakinya. ²⁰ Tetapi ketika ia menjadi congkak dan keras hati sehingga bertindak angkuh, ia diturunkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil darinya. ²¹ Ia dihalau dari antara bani Adam. Hatinya menjadi sama dengan hati binatang dan ia tinggal bersama keledai liar. Ia diberi makan rumput seperti sapi dan tubuhnya basah oleh embun dari langit sampai ia mengakui bahwa Allah

Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan Ia mengangkat siapa saja yang dikehendaki-Nya untuk memerintah kerajaan itu.²² Tetapi Tuanku, Belsyazar, keturunannya, tidak merendahkan hati sungguhpun Tuanku mengetahui semua hal itu.²³ Sebaliknya, Tuanku meninggikan diri terhadap TUHAN semesta langit dan menyuruh membawa perkakas-perkakas dari Bait-Nya kepada Tuanku. Lalu Tuanku, para pembesar Tuanku, istri-istri Tuanku, dan gundik-gundik Tuanku minum anggur dari perkakas itu. Tuanku memuji dewa-dewa dari perak, emas, tembaga, besi, kayu, dan batu yang tidak dapat melihat, mendengar, atau mengetahui sesuatu. Tetapi Allah yang memegang napas Tuanku dan segala jalan hidup Tuanku tidak Tuanku besarkan.²⁴ Kemudian Ia mengirim tapak tangan itu dari hadirat-Nya dan tertulislah suratan ini.²⁵ Inilah suratan yang tertulis itu: MENE, MENE, TEKEL, dan PARSIN.²⁶ Inilah tafsiran perkataan itu. MENE: Allah telah menghitung masa pemerintahan Tuanku dan mengakhirinya.²⁷ TEKEL: Tuanku telah ditimbang dengan neraca dan didapati kurang berat.²⁸ PERES: kerajaan Tuanku telah dibagi dan diserahkan kepada orang Media dan orang Persia."

²⁹ Setelah itu Belsyazar memberi perintah supaya pakaian ungu dipakaikan kepada Daniel, rantai emas dikalungkan pada lehernya, dan diumumkan tentang dia bahwa ia akan menjadi penguasa ketiga dalam kerajaan itu.

³⁰ Pada malam itu juga Belsyazar, raja orang Kasdim, dibunuh.³¹ Darius, orang Media, mengambil alih kerajaan itu ketika berumur kira-kira enam puluh dua tahun.

6

Gua Singa

¹ Darius berkenan mengangkat seratus dua puluh orang wakil raja atas kerajaan itu. Mereka akan memerintah di seluruh kerajaan.² Di atas mereka ada tiga orang pejabat tinggi, dan Daniel adalah seorang di antara ketiganya. Para wakil raja itu harus memberikan pertanggungjawaban kepada ketiganya supaya raja tidak dirugikan.³ Adapun Daniel ini lebih menonjol daripada para pejabat tinggi dan para wakil raja, sebab padanya ada ruh yang luar biasa. Raja berencana mengangkat dia untuk memerintah seluruh kerajaannya.⁴ Kemudian para pejabat tinggi dan para wakil raja berusaha menemukan alasan untuk menjatuhkan Daniel dalam hal pemerintahan. Tetapi mereka tidak dapat menemukan sesuatu alasan atau kesalahan, karena Daniel itu setia dan tidak didapati sesuatu kesilapan atau kesalahan padanya.

⁵ Lalu orang-orang itu berkata, "Kita tidak akan pernah menemukan sesuatu alasan untuk menjatuhkan Daniel ini, kecuali jika kita menemukannya dalam hal hukum Tuhannya."⁶ Maka para pejabat tinggi dan para wakil raja itu datang bersama-sama menghadap Raja dan berkata demikian, "Semoga Raja hidup selama-lamanya!

⁷ Semua pejabat tinggi kerajaan ini, para penguasa dan para wakil raja, para menteri dan para gubernur telah bermufakat untuk membuat suatu ketetapan kerajaan dan mengukuhkan suatu titah larangan: siapa pun yang memohonkan sesuatu dalam tiga puluh hari ini kepada dewa atau manusia manapun selain Tuanku Raja, ia harus dicampakkan ke dalam gua singa.⁸ Sekarang, ya Raja, tetapkanlah titah larangan itu dan tanda tanganilah surat itu supaya tidak dapat diubah lagi, sesuai dengan hukum orang Media dan orang Persia yang tidak dapat dicabut kembali."⁹ Sebab itu Raja Darius menandatangani surat dan titah larangan itu.¹⁰ Ketika Daniel mengetahui bahwa surat itu telah ditandatangani, masuklah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya terdapat jendela-jendela yang terbuka menghadap Yerusalem. Tiga kali sehari ia bertelut, berdoa, dan mengucapkan syukur kepada Tuhannya, seperti yang biasa dilakukannya selama ini.¹¹ Kemudian orang-orang itu datang bersama-sama

dan mendapati Daniel sedang memanjatkan doa dan permohonan kepada Tuhannya.

¹² Setelah itu mereka menghadap raja dan berbicara kepadanya mengenai titah larangan raja, "Bukankah Tuanku telah menandatangani titah larangan supaya setiap orang yang memohonkan sesuatu dalam tiga puluh hari ini kepada dewa atau manusia manapun selain Tuanku Raja harus dicampakkan ke dalam gua singa?" Jawab raja, "Hal itu benar sesuai dengan hukum orang Media dan orang Persia yang tidak dapat dicabut kembali."

¹³ Lalu mereka berkata kepada raja, "Daniel, seorang dari antara orang-orang buangan dari bani Yuda, tidak mengindahkan Tuanku Raja atau titah larangan yang telah ditandatangani Tuanku. Tiga kali sehari ia memanjatkan doa." ¹⁴ Begitu raja mendengar hal itu, ia merasa sangat susah. Ia membulatkan hati untuk melepaskan Daniel. Sampai matahari terbenam ia masih berupaya untuk menyelamatkannya.

¹⁵ Kemudian orang-orang itu datang lagi bersama-sama kepada raja. Mereka berkata kepada raja, "Ingatlah, ya Raja, bahwa menurut hukum orang Media dan orang Persia setiap titah larangan atau ketetapan yang dibuat raja tidak dapat diubah lagi."

¹⁶ Maka raja memberi perintah supaya Daniel dibawa dan dicampakkan ke dalam gua singa. Raja berkata kepada Daniel, "Tuhanmu yang selalu kausembah, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!" ¹⁷ Lalu sebuah batu dibawa dan diletakkan di mulut gua itu. Raja menyegelnya dengan cincinnya dan dengan cincin para pembesarnya, supaya tidak ada yang dapat mengubah keputusan perkara Daniel.

¹⁸ Setelah itu raja pulang ke istananya dan ia berpuasa pada malam itu. Para penghibur tidak dibawa masuk kepadanya dan ia tidak dapat tidur. ¹⁹ Kemudian raja bangun pada waktu fajar menyingsing dan pergi dengan segera ke gua singa.

²⁰ Setelah sampai dekat gua itu, ia berseru kepada Daniel dengan suara sedih. Kata raja kepada Daniel, "Daniel, hamba Allah yang hidup, apakah Tuhanmu yang selalu kausembah itu sanggup melepaskan engkau dari singa-singa itu?" ²¹ Pada waktu itu Daniel berbicara kepada raja, "Semoga Raja hidup selama-lamanya! ²² Tuhan yang hamba sembah telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa ini sehingga mereka tidak mencelakakan hamba, karena hamba didapati tidak bersalah di hadapan-Nya. Di hadapan Tuanku Raja juga hamba tidak melakukan kejahatan." ²³ Maka raja menjadi sangat gembira dan memberi perintah supaya Daniel diangkat dari gua itu. Lalu Daniel diangkat dari gua, dan sesuatu luka pun tidak didapati padanya, sebab ia beriman kepada Tuhannya. ²⁴ Kemudian raja memberi perintah supaya orang-orang yang melontarkan tuduhan terhadap Daniel itu dicampakkan ke dalam gua singa beserta anak-anak dan istri mereka. Sebelum orang-orang itu sampai ke dasar gua, singa-singa sudah menerkam mereka dan meremukkan segala tulang mereka.

²⁵ Setelah itu Raja Darius mengirim surat kepada orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa yang tinggal di seluruh bumi,

"Semoga kesejahteraanmu bertambah-tambah!

²⁶ Aku mengeluarkan perintah supaya di seluruh wilayah kekuasaan kerajaanku orang harus gentar dan takut kepada Tuhan yang disembah Daniel,

karena Dialah Tuhan yang hidup
dan yang tetap selama-lamanya.
Kerajaan-Nya tidak akan binasa
dan kekuasaan-Nya sampai selamanya.

²⁷ Ia melepaskan dan menyelamatkan,
Ia mengadakan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban
baik di langit maupun di bumi.

Dialah yang melepaskan Daniel dari cengkeraman singa-singa."

²⁸ Daniel ini berkedudukan tinggi pada masa pemerintahan Darius dan pada masa pemerintahan Kores, orang Persia.

7

Keempat Binatang dan Anak Manusia

¹ Pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Belsyazar, raja Babel, Daniel mendapat mimpi dan penglihatan sementara ia berbaring di tempat tidurnya. Kemudian ia menyuratkan mimpi itu dengan menyebutkan garis besarnya.

² Kata Daniel, "Aku melihat dalam penglihatan pada malam hari: tampaklah keempat angin dari langit menggelorakan laut yang besar. ³ Empat ekor binatang besar naik dari dalam laut, rupa yang satu berbeda dengan yang lain. ⁴ Rupa yang pertama seperti singa, tetapi mempunyai sayap burung rajawali. Aku memperhatikan terus sampai sayap-sayapnya tercabut dan ia terangkat dari tanah. Ia ditegakkan pada kedua belah kakinya seperti manusia dan hati manusia diberikan kepadanya. ⁵ Kemudian tampaklah seekor binatang lain, yang kedua. Rupanya seperti beruang dan ia ditegakkan pada sisi badannya yang sebelah. Dalam mulutnya, di antara gigi-giginya, ada tiga batang tulang rusuk dan kepadanya dikatakan demikian, 'Ayo, makanlah daging banyak-banyak!' ⁶ Setelah itu aku terus memperhatikan dan tampaklah seekor binatang lain yang rupanya seperti macan tutul. Pada punggungnya ada empat sayap burung. Binatang itu berkepala empat dan kepadanya diberikan kekuasaan.

⁷ Setelah itu aku terus memperhatikan dalam penglihatan pada malam hari itu. Tampaklah binatang keempat yang menakutkan, dahsyat, dan amat kuat. Giginya besar dan dari besi. Ia melahap dan meremukkan mangsa, lalu sisanya diinjak-injaknya dengan kaki. Ia berbeda dengan semua binatang yang terdahulu dan ia bertanduk sepuluh. ⁸ Ketika aku berpikir tentang tanduk-tanduk itu, tampaklah sebatang tanduk lain yang kecil muncul di antara semuanya itu. Ketiga tanduk yang terdahulu tercabut di hadapannya. Tampaklah pada tanduk itu ada mata seperti mata manusia dan mulut yang bercakap besar.

⁹ Aku terus memperhatikan
sampai takhta-takhta ditempatkan
dan Yang Abadi bersemayam.
Pakaian-Nya putih seperti salju
dan rambut kepala-Nya bersih seperti bulu domba.⁽²⁾
Arasy-Nya dari nyala api
dengan roda-rodanya dari api yang berkobar.

¹⁰ Sungai api mengalir,
memancar dari hadapan-Nya.
Beribu-ribu orang mengabdikan kepada-Nya
dan berpuluh-puluh ribu orang berdiri di hadapan-Nya.
Sidang pengadilan digelar
dan kitab-kitab dibuka.

¹¹ Aku terus memperhatikan pada waktu itu karena bunyi cakap besar yang diucapkan tanduk itu. Aku terus memperhatikannya sampai binatang itu dibunuh dan bangkainya dibinasakan lalu diserahkan kepada api yang menyala-nyala. ¹² Binatang-binatang yang lain pun dicabut kekuasaannya, tetapi hidup mereka diperpanjang sampai waktu dan masa tertentu.

¹³ Aku terus memperhatikan dalam penglihatan pada malam hari itu.

⁽²⁾ **7.9** "Pakaian-Nya putih...rambut kepala-Nya bersih": Wujud pernyataan Allah yang digambarkan oleh Nabi Daniel dengan bahasa manusia yang amat terbatas (bd. Yes. 6:1; Yeh. 1:1).

Tampaklah seorang seperti Anak Manusia
datang dengan awan-awan langit.

Ia sampai kepada Yang Abadi
dan dibawa ke hadirat-Nya.

¹⁴ Lalu dikaruniakan kepada-Nya kekuasaan,
kemuliaan, dan kerajaan,
sehingga orang-orang dari segala suku, bangsa, dan bahasa
beribadah kepada-Nya.

Kekuasaan-Nya adalah kekuasaan kekal yang tidak akan dicabut
dan kerajaan-Nya tidak akan binasa.

¹⁵ Adapun aku, Daniel, hatiku menjadi susah di dalam diriku. Penglihatan-
penglihatan dalam pikiranku itu meresahkan aku. ¹⁶ Aku mendekati salah seorang
dari mereka yang berdiri di situ dan bertanya kepadanya tentang arti sebenarnya
dari semua hal itu. Ia menjawab aku dan memberitahukan kepadaku tafsiran hal-hal
itu. ¹⁷ Binatang-binatang besar yang empat ekor itu adalah empat orang raja yang
akan muncul di bumi. ¹⁸ Namun, orang-orang suci milik Yang Mahatinggi akan
mengambil alih kerajaan itu dan memegang kerajaan itu sampai selama-lamanya -
ya, sampai kekal selama-lamanya.

¹⁹ Kemudian aku ingin tahu tentang arti sebenarnya dari binatang keempat yang
berbeda dengan semua binatang yang lain. Ia amat menakutkan, giginya dari besi,
dan kukunya dari tembaga. Ia melahap dan meremukkan mangsa, lalu sisanya
diinjak-injaknya dengan kaki. ²⁰ Aku juga ingin tahu tentang kesepuluh tanduk yang
ada di kepalanya dan tentang tanduk lain yang tumbuh kemudian sehingga tiga
tanduk rontok di hadapannya. Tanduk ini mempunyai mata dan mempunyai mulut
yang bercakap besar. Rupanya lebih besar daripada tanduk-tanduk lainnya.

²¹ Sementara aku terus memperhatikan, tanduk ini mengadakan pertempuran
melawan orang-orang suci dan mengalahkan mereka ²² sampai Yang Abadi datang
dan keadilan diberikan bagi orang-orang suci milik Yang Mahatinggi. Maka tibalah
waktunya bagi orang-orang suci untuk memegang kerajaan itu.

²³ Ia berkata demikian, "Binatang yang keempat itu adalah kerajaan keempat yang
akan ada di bumi. Kerajaan itu berbeda dengan segala kerajaan dan akan melahap
seluruh bumi, menginjak-injaknya, dan meremukkannya. ²⁴ Kesepuluh tanduk itu
adalah sepuluh orang raja yang muncul dari kerajaan itu. Setelah mereka akan
muncul seorang raja lagi yang berbeda dengan yang terdahulu. Ia akan
merendahkan tiga orang raja. ²⁵ Ia akan mengucapkan perkataan menentang Yang
Mahatinggi dan menganiaya orang-orang suci milik Yang Mahatinggi. Ia berkehendak
mengubah waktu dan hukum. Orang-orang suci itu akan diserahkan ke dalam
tangannya untuk satu masa, dua masa, dan setengah masa. ²⁶ Tetapi sidang
pengadilan akan digelar dan kekuasaannya akan dicabut sehingga punah dan binasa
sampai selamanya. ²⁷ Maka pemerintahan, kekuasaan, dan keagungan dari kerajaan-
kerajaan di seluruh kolong langit akan diserahkan kepada umat suci milik Yang
Mahatinggi. Kerajaan-Nya adalah kerajaan kekal. Segala penguasa akan beribadah
dan taat kepada-Nya.

²⁸ Sampai di sini berakhirlah perkataan itu. Aku, Daniel, menjadi sangat resah oleh
pikiran-pikiranku dan wajahku pucat. Tetapi perkataan itu kusimpan dalam hatiku."

8

Domba Jantan dan Kambing Jantan

¹ Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Raja Belsyazar, tampaklah
kepadaku, Daniel, suatu penglihatan sesudah yang mula-mula tampak kepadaku.

² Aku melihat dalam penglihatan itu bahwa ketika aku mengamati, aku berada di puri Susan, yang terletak di Propinsi Elam. Aku melihat juga dalam penglihatan itu bahwa aku berada di tepi Sungai Ulai. ³ Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seekor domba jantan yang bertanduk dua berdiri di tepi sungai itu. Kedua tanduknya panjang, tetapi yang satu lebih panjang daripada yang lain. Tanduk yang lebih panjang itu tumbuh belakangan. ⁴ Aku melihat domba jantan itu menanduk ke sebelah barat, utara, dan selatan. Segala binatang tidak dapat bertahan di hadapannya dan tidak ada yang dapat melepaskan diri dari kekuasaannya. Ia berbuat sesuka hati dan membesarkan diri.

⁵ Sementara aku memikirkan hal itu, tiba-tiba datanglah seekor kambing jantan dari sebelah barat, melintasi seluruh permukaan bumi tanpa menyentuh tanah. Kambing jantan itu mempunyai sebatang tanduk yang mencolok di antara kedua matanya. ⁶ Ia mendatangi domba jantan bertanduk dua yang kulihat berdiri di tepi sungai itu, lalu berlari ke arahnya dengan kegusaran yang hebat. ⁷ Aku melihat dia mendekati domba jantan itu dan begitu marah kepadanya. Ia menghantam domba jantan itu dan mematahkan kedua tanduknya. Tidak ada kuasa pada domba jantan itu untuk bertahan di hadapannya. Kambing itu menghempaskannya ke bumi dan menginjak-injaknya. Tidak ada yang dapat melepaskan domba jantan itu dari kuasanya. ⁸ Kambing jantan itu sangat membesarkan diri. Tetapi sesudah ia menjadi kuat, tanduknya yang besar itu patah. Sebagai gantinya tumbuhlah empat batang tanduk yang mencolok, mengarah ke empat mata angin.

⁹ Dari salah satu tanduk itu keluarlah sebatang tanduk kecil yang menjadi sangat besar ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah Tanah Mulia. ¹⁰ Ia makin besar hingga mencapai benda-benda langit. Ia menjatuhkan ke bumi sebagian dari benda-benda langit itu, yakni dari bintang-bintang, lalu menginjak-injaknya. ¹¹ Bahkan ia membesarkan diri terhadap Penguasa benda-benda langit. Ia merampas kurban sehari-hari dari-Nya⁽³⁾ dan merobohkan tempat suci-Nya. ¹² Karena pemberontakan, tentara diserahkan kepadanya bersama dengan kurban sehari-hari. Kebenaran dicampakkannya ke bumi dan apa pun yang dilakukannya berhasil.

¹³ Kemudian kudengar seorang suci berbicara, dan seorang suci lainnya berkata kepada orang yang berbicara tadi, "Sampai berapa lamakah penglihatan tentang kurban sehari-hari, pemberontakan yang mendatangkan kebinasaan, tempat suci yang diserahkan, dan tentara yang diinjak-injak itu?" ¹⁴ Lalu ia berkata kepadaku, "Sampai dua ribu tiga ratus petang dan pagi, barulah tempat suci itu akan disucikan."

¹⁵ Pada waktu aku, Daniel, sedang melihat penglihatan itu dan berusaha memahaminya, tiba-tiba berdirilah di hadapanku sesuatu yang serupa manusia.

¹⁶ Lalu aku mendengar di antara kedua tepian Sungai Ulai itu suara manusia yang berseru demikian, "Hai Jibril, jelaskanlah kepada orang ini arti penglihatan itu!"

¹⁷ Maka ia datang mendekati tempat aku berdiri. Ketika ia datang, aku ketakutan lalu sujud memberi hormat. Katanya kepadaku, "Pahamilah, hai anak Adam, bahwa penglihatan itu adalah tentang akhir zaman." ¹⁸ Sementara ia berbicara denganku, aku jatuh pingsan dengan muka tertelungkup ke tanah. Tetapi ia menyentuh aku dan membuatku berdiri tegak.

¹⁹ Ia berkata, "Ketahuilah, aku akan memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi pada masa murka yang terakhir ini, karena hal itu berkaitan dengan akhir zaman yang sudah ditentukan. ²⁰ Domba jantan bertanduk dua yang kulihat itu adalah raja-raja Media dan Persia. ²¹ Kambing jantan yang berbulu panjang itu adalah raja Yunani. Tanduk besar di antara kedua matanya adalah raja yang pertama. ²² Tanduk itu patah, dan empat tanduk yang muncul menggantikannya

⁽³⁾ **8.11** "merampas...dari-Nya": Raja zalim yang dilambangkan oleh tanduk itu dapat merampas kurban sehari-hari dengan seizin Allah sebagai hukuman atas pemberontakan umat-Nya (lih. ayat 12).

adalah empat kerajaan yang akan muncul dari bangsa itu, tetapi tidak sekuat yang terdahulu.

²³ Pada akhir kerajaan mereka,
ketika orang-orang durhaka telah genap kejahatannya,
akan tampil seorang raja
yang bermuka garang dan pandai menipu.

²⁴ Kuasanya akan menjadi besar,
tetapi bukan oleh kekuatannya sendiri.
Ia akan membuat kerusakan yang luar biasa
dan berhasil dalam apa pun yang dilakukannya.
Ia akan membinasakan orang-orang kuat
dan umat yang suci.

²⁵ Karena kepandainya,
tipu daya yang dilakukannya akan berhasil
dan dalam hatinya ia akan membesarkan diri.
Dalam masa aman, ia membinasakan banyak orang,
dan ia bangkit melawan Penguasa segala penguasa.
Tetapi ia akan dipatahkan
bukan oleh tangan manusia.

²⁶ Penglihatan mengenai petang dan pagi
yang telah disebutkan itu benar adanya.
Tetapi engkau, rahasiakanlah penglihatan itu,
karena hal itu berkaitan dengan masa yang masih jauh."

²⁷ Aku, Daniel, menjadi lemah dan sakit selama beberapa hari. Setelah itu aku bangun kembali dan melakukan urusan raja. Aku terheran-heran oleh penglihatan itu dan tidak memahaminya.

9

Doa Nabi Daniel

¹ Pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Darius bin Ahasweros, dari keturunan orang Media, yang telah dijadikan raja atas kerajaan orang Kasdim -

² pada tahun yang pertama dalam pemerintahannya itu, aku, Daniel, mengamati dalam kitab-kitab bahwa jumlah tahun yang difirmankan ALLAH kepada Nabi Yeremia untuk mengakhiri kerusakan Yerusalem adalah tujuh puluh tahun.

³ Lalu aku mengarahkan hati kepada Allah Taala dengan berikhtiar dalam doa dan permohonan, sambil berpuasa dan memakai kain kabung serta abu. ⁴ Aku berdoa kepada ALLAH, Tuhanku, dan mengaku dosa, demikian, "Ya Allah, TUHAN yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian dan kasih abadi terhadap orang-orang yang mencintai Engkau serta memegang teguh perintah-perintah-Mu!

⁵ Kami telah berdosa, bersalah, berbuat fasik, dan mendurhaka. Kami telah menyimpang dari perintah-perintah-Mu dan peraturan-peraturan-Mu. ⁶ Kami tidak mendengarkan hamba-hamba-Mu, para nabi, yang berbicara atas nama-Mu kepada raja-raja kami, pembesar-pembesar kami, nenek moyang kami, dan kepada seluruh rakyat negeri. ⁷ Ya TUHAN, Engkaulah yang benar, dan kamilah yang penuh rasa malu sebagaimana nyata pada hari ini - kami orang-orang Yuda, penduduk Yerusalem, dan semua orang Israil, baik mereka yang dekat maupun yang jauh, di segala negeri tempat Engkau menghalau mereka karena kemungkaran yang mereka lakukan terhadap Engkau. ⁸ Ya TUHAN, kamilah yang penuh rasa malu, begitu pula raja-raja kami, pembesar-pembesar kami, dan nenek moyang kami, sebab kami telah berdosa terhadap Engkau. ⁹ Pada Allah, TUHAN kami, ada rahmat dan

pengampunan, walaupun kami telah mendurhaka terhadap Dia. ¹⁰ Kami tidak mematuhi ALLAH, Tuhan kami, untuk hidup menurut hukum-hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami dengan perantaraan hamba-hamba-Nya, para nabi. ¹¹ Semua orang Israil telah melanggar hukum-Mu dan menyimpang karena tidak mematuhi-Mu. Sebab itu kutuk dan sumpah yang tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan melalui Musa, hamba Allah itu, dicurahkan ke atas kami, karena kami telah berdosa terhadap Dia. ¹² Dia telah melaksanakan firman yang disampaikan-Nya atas kami dan atas para hakim yang memerintah kami dengan mendatangkan malapetaka besar atas kami. Di seluruh kolong langit belum pernah terjadi hal seperti yang telah terjadi di Yerusalem. ¹³ Seperti tersurat dalam Kitab Suci Taurat yang disampaikan Allah melalui Musa, segala malapetaka itu telah menimpa kami. Namun, kami tidak memohonkan belas kasihan ALLAH, Tuhan kami, dengan bertobat dari kesalahan-kesalahan kami dan bertindak bijaksana dalam kebenaran-Mu. ¹⁴ Sebab itu ALLAH bersiap dengan malapetaka itu dan mendatangkannya atas kami, karena ALLAH, Tuhan kami, adalah benar dalam segala perbuatan yang dilakukan-Nya, tetapi kami tidak mematuhi-Nya. ¹⁵ Sekarang, ya Allah, ya Rabbana, yang telah membawa umat-Mu keluar dari Tanah Mesir dengan tangan kuat dan yang menjadi masyhur sebagaimana nyata hari ini, kami telah berdosa, kami telah berbuat fasik. ¹⁶ Ya TUHAN, sesuai dengan segala kebenaran-Mu, surutkanlah kiranya amarah dan murka-Mu dari kota-Mu Yerusalem, yakni gunung-Mu yang suci. Sungguh, karena dosa-dosa kami dan kesalahan-kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu menjadi bahan celaan bagi semua orang di sekeliling kami. ¹⁷ Sekarang, ya Tuhan kami, dengarkanlah doa hamba-Mu dan permohonan-permohonannya. Demi TUHAN sendiri, biarlah hadirat-Mu menyinari tempat suci-Mu yang telah tandus ini. ¹⁸ Ya Tuhanku, berilah perhatian dan dengarlah! Sudilah memandang dan lihatlah kebinasaan kami serta kota yang disebut dengan nama-Mu. Kami menyampaikan permohonan-permohonan ini ke hadirat-Mu bukan berdasarkan kebenaran kami, melainkan berdasarkan rahmat-Mu yang besar. ¹⁹ Ya TUHAN, dengarlah! Ya TUHAN, ampunilah! Ya TUHAN, perhatikanlah dan bertindaklah! Demi nama-Mu, ya Tuhanku, jangan bertanggung, karena nama-Mu diserukan atas kota-Mu dan atas umat-Mu!"

Tujuh Puluh Kali Tujuh Masa

²⁰ Selagi aku berbicara dan berdoa, mengaku dosaku dan dosa bangsaku Israil, dan menyampaikan permohonanku ke hadirat ALLAH, Tuhanku, bagi gunung suci Tuhanku - ²¹ selagi aku berbicara dalam doa, Jibril, orang yang kulihat dalam penglihatan yang terdahulu itu, terbang dengan cepat mendatangkiku kira-kira pada waktu persembahan petang. ²² Ia mengajari aku dan berbicara dengan aku, katanya, "Daniel, sekarang aku datang untuk memberi kepadamu akal budi dan pengertian. ²³ Ketika engkau mulai menyampaikan permohonanmu, keluarlah suatu firman. Aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, karena engkau ini seorang yang sangat dikasihi. Jadi, perhatikanlah firman itu dan pamilah penglihatan itu! ²⁴ Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditentukan atas bangsamu dan atas kota sucimu untuk mengakhiri pelanggaran, untuk menghentikan dosa, untuk mengadakan pendamaian bagi kesalahan, untuk mendatangkan kebenaran yang kekal, untuk menggenapi penglihatan dan nubuat, dan untuk meminyaki Ruang Teramat Suci.

²⁵ Sebab itu ketahuilah dan pamilah: sejak keluarnya perintah untuk memugar dan membangun kembali Yerusalem sampai datangnya Orang Yang Dilantik, yakni seorang raja, akan ada tujuh kali tujuh masa dan enam puluh dua kali tujuh masa. Kota itu akan dibangun kembali dengan tempat-tempat umum dan parit-paritnya, tetapi dalam masa kesulitan. ²⁶ Setelah enam puluh dua kali tujuh masa, Orang Yang Dilantik itu akan dilenyapkan dan tidak akan memiliki apa-apa. Kota dan tempat suci

itu akan dimusnahkan oleh rakyat dari seorang raja yang akan datang. Masa itu akan diakhiri dengan air bah dan sampai akhir zaman akan ada peperangan. Kebinasaaan sudah ditentukan. ²⁷ Raja itu akan mengukuhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan kurban sembelihan dan persembahan bahan makanan. Si pembinasaa akan datang di atas sayap kejijikan, sampai kesudahan yang telah ditentukan dicurahkan ke atas si pembinasaa itu."

10

Penglihatan Nabi Daniel di Tepi Sungai Tigris

¹ Pada tahun yang ketiga dalam pemerintahan Kores, raja Persia, suatu hal diungkapkan kepada Daniel yang diberi nama Beltsazar. Hal itu benar dan mengenai suatu peperangan yang besar. Ia memahami hal itu dan mendapat pengertiannya melalui penglihatan.

² Pada waktu itu, aku, Daniel, sedang berkabung selama tiga minggu penuh.

³ Makanan yang sedap tidak kumakan, daging dan anggur tidak masuk ke dalam mulutku, dan aku tidak memakai minyak wangi sama sekali sampai genap tiga minggu penuh. ⁴ Pada hari yang kedua puluh empat dalam bulan yang pertama, aku berada di tepi sungai besar, yaitu Sungai Tigris. ⁵ Ketika aku melayangkan pandang dan mengamati, tampaklah seorang yang berpakaian kain lenan dan berikat pinggang emas dari Ufas. ⁶ Tubuhnya seperti permata topas, mukanya serupa kilat, matanya seperti obor menyala, lengan dan kakinya serupa tembaga yang digosok, dan bunyi perkataannya seperti bunyi keramaian orang. ⁷ Hanya aku, Daniel, yang melihat penglihatan itu. Orang-orang yang ada bersamaku tidak melihat penglihatan itu, tetapi kegentaran yang besar melanda mereka sehingga mereka lari menyembunyikan diri. ⁸ Aku tertinggal seorang diri dan melihat penglihatan yang besar itu. Tidak ada lagi kekuatan tersisa padaku. Air mukaku berubah menjadi sangat pucat. Tidak ada lagi kekuatan padaku.

⁹ Lalu aku mendengar bunyi perkataannya. Begitu aku mendengar bunyi perkataannya itu, aku jatuh pingsan dengan muka tertelungkup ke tanah. ¹⁰ Tetapi ada suatu tangan menyentuh aku dan membuat aku gemetar pada lutut dan telapak tanganku. ¹¹ Katanya kepadaku, "Hai Daniel, orang yang sangat dikasihi, perhatikanlah perkataan yang kusampaikan kepadamu dan berdirilah tegak, karena sekarang aku diutus kepadamu." Setelah ia menyampaikan perkataan itu kepadaku, berdirilah aku dengan gemetar. ¹² Katanya lagi kepadaku, "Jangan takut, Daniel, karena sejak hari pertama engkau menetapkan hati untuk mendapat pengertian dan merendahkan diri di hadirat Tuhanmu, permintaanmu telah didengar. Aku ini datang karena permintaanmu itu. ¹³ Setan penjaga kerajaan Persia tampil menentang aku selama dua puluh satu hari. Tetapi Mikhail, salah seorang malaikat penjaga yang terutama, datang menolong aku, karena aku tertahan di sana dengan raja-raja Persia. ¹⁴ Aku datang untuk menjelaskan kepadamu apa yang akan terjadi dengan bangsamu di kemudian hari, karena penglihatan ini berkaitan dengan masa yang masih jauh."

¹⁵ Setelah ia menyampaikan hal-hal itu kepadaku, aku menundukkan muka memandang tanah dan menjadi kelu. ¹⁶ Tiba-tiba sesuatu yang serupa bani Adam menyentuh bibirku. Aku membuka mulut dan mulai berbicara. Kataku kepada orang yang berdiri di hadapanku itu, "Ya Tuanku, karena penglihatan itu rasa perih menimpaku dan tidak ada lagi kekuatan padaku. ¹⁷ Bagaimana hamba Tuanku ini dapat berbicara dengan Tuanku? Sekarang ini tidak ada lagi kekuatan padaku dan napas pun tidak tersisa padaku!" ¹⁸ Sekali lagi dia yang serupa manusia itu

menyentuh aku dan menguatkan aku.¹⁹ Katanya, "Jangan takut, hai orang yang sangat dikasihi! Sejahteralah engkau! Jadilah kuat, ya, jadilah kuat!" Begitu ia berbicara dengan aku, aku menjadi kuat. Lalu kataku, "Berbicaralah, Tuanku, karena Tuan telah menguatkan hamba."

²⁰ Katanya, "Tahukah engkau mengapa aku datang kepadamu? Sebentar lagi aku akan kembali berperang melawan setan penjaga Persia. Setelah aku pergi, ketahuilah, setan penjaga Yunani akan datang.²¹ Tetapi aku akan memberitahukan kepadamu apa yang tersurat dalam Kitab Kebenaran.

Tidak ada satu pun yang membantu aku melawan mereka, selain Mikhail, malaikat penjagamu.

11

¹ Adapun aku, pada tahun yang pertama dalam pemerintahan Darius, orang Media itu, aku telah bangkit untuk menguatkan dan melindungi dia."

Raja Negeri Utara dan Raja Negeri Selatan

² "Sekarang aku akan memberitahukan kebenaran kepadamu. Ketahuilah, tiga raja lagi akan tampil di Persia, dan yang keempat akan mendapat kekayaan besar melebihi mereka semua. Setelah ia menjadi kuat karena kekayaannya, semua orang akan digerakkannya untuk melawan kerajaan Yunani.

³ Kemudian akan tampil seorang raja yang perkasa. Ia akan memerintah dengan kuasa yang besar dan berbuat sesuka hati.⁴ Baru saja ia tampil, kerajaannya terpecah dan terbagi-bagi menurut empat mata angin. Tetapi kerajaan itu tidak akan menjadi milik keturunannya dan tidak akan berkuasa sebagaimana ia berkuasa, karena kerajaannya akan dicabut dan diberikan kepada orang-orang lain selain keturunannya itu.

⁵ Kemudian raja negeri selatan akan menjadi kuat, tetapi salah seorang pembesarnya akan menjadi lebih kuat daripadanya. Orang ini akan memerintah kerajaannya sendiri dengan kuasa yang besar.⁶ Setelah lewat beberapa tahun, keduanya akan bersekutu. Putri raja negeri selatan akan datang menemui raja negeri utara untuk membuat persetujuan. Tetapi putri itu tidak akan dapat mempertahankan kekuasaannya, dan sang raja dengan kekuasaannya pun tidak akan bertahan. Pada waktu itu sang putri akan diserahkan bersama dengan orang-orang yang mengantarnya, ayahnya, dan orang-orang yang menyokongnya.⁷ Tetapi suatu tunas dari akar putri itu akan muncul menggantikan kedudukan sang raja. Ia akan maju menyerang pasukan raja negeri utara dan memasuki bentengnya. Ia akan menindas mereka dan akan berkuasa.⁸ Bahkan berhala-berhala mereka, patung-patung tuangan mereka, serta barang-barang mereka yang indah dari perak dan emas akan dibawanya sebagai jarahan ke Mesir. Ia akan berhenti menyerang raja negeri utara selama beberapa tahun.⁹ Raja negeri utara akan memasuki kerajaan raja negeri selatan, tetapi kemudian kembali ke tanahnya sendiri.

¹⁰ Anak-anaknya akan merasa tertantang untuk berperang dan mengerahkan pasukan tentara besar yang akan menyerbu, melanda, dan menerobos. Mereka akan kembali mengobarkan peperangan sampai ke benteng lawan.¹¹ Raja negeri selatan akan menjadi marah lalu keluar berperang melawan dia, yakni melawan raja negeri utara yang telah mengerahkan pasukan yang besar. Pasukan ini akan diserahkan ke dalam tangan raja negeri selatan.¹² Ketika pasukan itu disingkirkan, ia menjadi tinggi hati. Ia akan menewaskan puluhan ribu orang, tetapi tidak akan menang.

¹³ Raja negeri utara akan kembali mengerahkan pasukan besar, lebih daripada yang terdahulu. Setelah lewat masa beberapa tahun, ia akan menyerbu dengan pasukan yang besar dan dengan banyak perlengkapan.¹⁴ Pada waktu itu, banyak orang akan bangkit melawan raja negeri selatan. Orang-orang zalim dari antara bangsamu akan

bangkit memberontak sehingga penglihatan itu tergenapi, tetapi mereka akan gagal.

¹⁵ Kemudian raja negeri utara akan datang. Ia akan menimbun tanggul pengepung dan merebut kota yang berkubu. Bala tentara negeri selatan tidak akan dapat bertahan, bahkan pasukan pilihannya pun tidak mempunyai kekuatan untuk bertahan, ¹⁶ sehingga raja yang datang menyerangnya akan berbuat sesuka hati. Tidak ada yang dapat bertahan menghadapinya. Ia akan berdiri di Tanah Mulia dan mempunyai kuasa untuk membinasakannya. ¹⁷ Ia akan membulatkan hati untuk datang dengan kekuatan seluruh kerajaannya. Ia akan membawa persetujuan damai dan melaksanakannya. Ia akan menyerahkan seorang putri kepada raja negeri selatan untuk membinasakan kerajaannya. Tetapi sang putri tidak akan menjalankan niatnya itu dan tidak akan terus setia kepadanya. ¹⁸ Setelah itu ia akan memalingkan muka ke daerah-daerah pesisir dan merebut banyak di antaranya. Tetapi seorang pemimpin akan menghentikan perbuatannya yang tercela itu, bahkan membalikkan cela itu kepadanya. ¹⁹ Kemudian ia akan memalingkan muka ke benteng-benteng di negerinya sendiri, tetapi ia akan tersandung, jatuh, dan tidak ditemukan lagi.

²⁰ Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang menyuruh pemungut pajak menjalani tempat terindah dalam kerajaan itu. Tetapi dalam beberapa hari ia akan dibinasakan, bukan oleh kemarahan dan bukan oleh peperangan.

²¹ Menggantikan kedudukannya, akan tampil seorang yang hina, yang tidak berhak dikaruniai kemuliaan kerajaan. Ia akan datang dalam masa aman dan merenggut kerajaan itu dengan kelicikan. ²² Bala tentara yang datang melanda akan disapu habis dan dihancurkan dari hadapannya, bahkan seorang raja perjanjian juga.

²³ Sejak persekutuan diadakan dengan dia, ia akan melakukan tipu daya dan bangkit menjadi kuat dengan rakyat yang sedikit saja. ²⁴ Dalam masa aman ia akan mendatangi tempat-tempat yang subur di propinsi itu dan melakukan apa yang tidak pernah dilakukan oleh para leluhurnya dan nenek moyangnya. Ia membagi-bagikan rampasan, jarahan, dan harta benda kepada orang-orangnya. Ia membuat rancangan untuk menyerang kubu-kubu, tetapi hanya seketika saja lamanya.

²⁵ Ia akan mengerahkan kekuatan dan keberaniannya melawan raja negeri selatan dengan memakai pasukan yang besar. Raja negeri selatan akan merasa tertantang untuk berperang dengan pasukan yang besar dan amat kuat, tetapi ia tidak akan dapat bertahan karena orang akan membuat rancangan menentang dia. ²⁶ Orang-orang yang makan dari santapannya akan membinasakan dia. Pasukannya akan disapu habis dan banyak orang akan tewas terbunuh. ²⁷ Kedua raja itu berniat jahat. Mereka akan duduk semeja dan berkata bohong, tetapi hal itu tidak akan berhasil, karena akhir yang sudah ditentukan itu masih lama. ²⁸ Raja negeri utara akan kembali ke negerinya dengan banyak harta benda dan ia berniat untuk menentang perjanjian suci. Ia akan melakukan niatnya lalu kembali ke negerinya.

²⁹ Pada waktu yang sudah ditentukan, ia akan kembali memasuki negeri selatan, tetapi usaha yang belakangan ini tidak akan sama seperti usaha yang terdahulu.

³⁰ Kapal-kapal Siprus akan mendatangnya sehingga semangatnya melemah. Ia akan pulang dengan rasa geram terhadap perjanjian suci dan akan melakukan niatnya. Setelah pulang, ia akan memberi perhatian kepada orang-orang yang mengabaikan perjanjian suci.

³¹ Bala tentaranya akan tampil dan menajiskan tempat suci dan benteng. Mereka akan menghapuskan kurban sehari-hari dan menegakkan kejijikan yang mendatangkan kebinasaan. ³² Dengan perkataan yang licin ia akan membuat murtad orang-orang yang menyalahi perjanjian itu. Tetapi umat yang mengenal Tuhannya akan tetap kuat dan akan bertindak. ³³ Orang-orang bijaksana di antara umat itu akan mengajar banyak orang, walaupun mereka akan jatuh oleh pedang dan nyala api, ditawan dan dirampasi selama beberapa waktu. ³⁴ Ketika jatuh, mereka akan mendapat sedikit pertolongan. Banyak orang akan bergabung dengan mereka secara pura-pura. ³⁵ Sebagian orang bijaksana itu akan jatuh supaya mereka dapat

dimurnikan, disucikan, dan dibersihkan sampai masa akhir, karena waktu yang sudah ditentukan itu masih lama.

³⁶ Raja itu akan berbuat sesuka hati. Ia akan meninggikan diri dan membesarkan diri atas segala dewa serta mengucapkan hal-hal yang dahsyat menentang Tuhan segala tuhan. Ia akan mendapat keberhasilan sampai murka itu digenapi, karena apa yang sudah ditentukan akan terlaksana. ³⁷ Ia tidak akan mengindahkan dewa-dewa yang disembah nenek moyangnya atau apa yang disukai oleh perempuan-perempuan. Ia tidak akan mengindahkan dewa manapun, karena ia akan membesarkan diri atas semuanya. ³⁸ Tetapi sebagai gantinya ia akan memuliakan dewa benteng-benteng, yaitu dewa yang tidak dikenal nenek moyangnya. Ia akan memuliakannya dengan emas, perak, permata, dan barang-barang berharga. ³⁹ Ia akan menindak benteng-benteng terkuat dengan pertolongan dewa asing itu. Siapa yang mengakui dewa ini akan diberi kehormatan besar. Ia akan menjadikan mereka penguasa atas banyak orang dan membagikan tanah sebagai upah. ⁴⁰ Pada masa akhir, raja negeri selatan akan menyerbu dia. Raja negeri utara itu menyerang dia seperti badai dengan kereta, pasukan berkuda, dan banyak kapal. Ia akan memasuki negeri-negeri, melanda, dan menerobosnya. ⁴¹ Ia pun akan memasuki Tanah Mulia. Banyak negeri akan diruntuhkannya, tetapi yang berikut ini akan terluput dari tangannya: Edom, Moab, dan wilayah terpenting dari bani Amon. ⁴² Ia akan mengulurkan kuasanya ke negeri-negeri, bahkan Tanah Mesir tidak akan terluput. ⁴³ Ia akan menguasai harta emas, perak, dan segala barang berharga Mesir. Orang Libia dan orang Etiopia akan tunduk mengikutinya. ⁴⁴ Tetapi ia akan dikejutkan oleh kabar-kabar dari timur dan dari utara. Ia akan maju dengan kegusaran besar untuk memunahkan dan menumpas banyak orang. ⁴⁵ Ia akan mendirikan kemah-kemah kerajaannya di antara laut dan gunung mulia yang suci itu, tetapi ia pun akan sampai kepada ajalnya dan tidak ada yang akan menolong dia."

12

Akhir Zaman

¹ "Pada waktu itu akan tampil Mikhail, malaikat penjaga yang besar, yang bertugas mengawasi anak-anak bangsamu. Akan ada masa kesesakan yang belum pernah terjadi sejak suatu bangsa ada sampai pada waktu itu. Tetapi pada waktu itu bangsamu akan terluput, yakni semua orang yang didapati namanya tertulis dalam kitab itu. ² Banyak dari antara orang-orang yang tidur dalam debu tanah akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup kekal, sebagian untuk mendapat cela dan kehinaan kekal. ³ Orang-orang yang bijaksana akan bersinar seperti cahaya cakrawala, dan mereka yang memimpin banyak orang kepada kebenaran akan bersinar seperti bintang untuk seterusnya dan selama-lamanya.

⁴ Tetapi engkau, Daniel, rahasiakanlah perkataan-perkataan ini dan segelkanlah kitab itu sampai akhir zaman. Banyak orang akan pergi ke sana kemari dan pengetahuan akan bertambah."

⁵ Ketika aku, Daniel, mengamati, tampaklah dua orang lain berdiri, seorang di tepi sungai seberang sini, seorang di tepi sungai seberang sana. ⁶ Yang seorang bertanya kepada orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, "Berapa lama lagikah maka hal-hal ajaib ini akan berakhir?" ⁷ Lalu aku mendengar orang yang berpakaian kain lenan, yang ada di sebelah atas air sungai itu, bersumpah demi Dia yang hidup selama-lamanya sambil mengangkat tangan kanan dan tangan kirinya ke langit, "Satu masa, dua masa, dan setengah masa. Begitu berakhir penghancuran kuasa umat suci, barulah hal-hal ini akan digenapi."

⁸ Aku mendengar hal itu, tetapi tidak memahaminya. Maka aku bertanya, "Ya Tuanku, apa akhir dari hal-hal ini?" ⁹ Jawabnya, "Pergilah, Daniel, karena perkataan-

perkataan ini akan dirahasiakan dan disegel sampai akhir zaman. ¹⁰ Banyak orang akan disucikan, dibersihkan, dan dimurnikan, tetapi orang-orang fasik akan terus berbuat fasik. Orang fasik manapun tidak akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. ¹¹ Sejak waktu kurban sehari-hari dihapuskan dan kejijikan yang mendatangkan kebinasaan itu ditegakkan akan ada seribu dua ratus sembilan puluh hari. ¹² Berbahagialah orang yang menanti hingga mencapai seribu tiga ratus tiga puluh lima hari. ¹³ Tetapi engkau, pergilah sampai tiba ajalmu. Engkau akan beristirahat dan akan bangkit untuk mendapat bagianmu pada akhir zaman."